

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMA NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN
TAHUN AKADEMIK 2014/2015



Oleh:

Ade Indrawan Priyanto Aji

09204244015

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

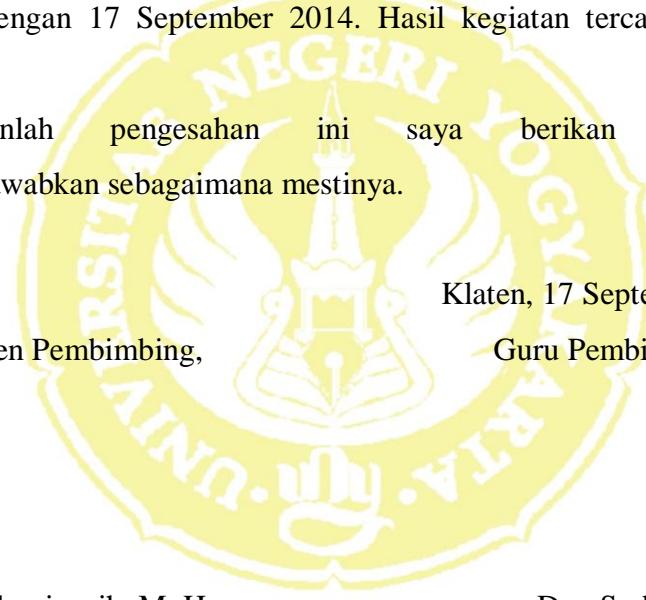
HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan KKN-PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Ade Indrawan Priyanto Aji
NIM : 09204244015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.



Klaten, 17 September 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Dra. Indraningsih, M. Hum
NIP. 19631129 198901 2 001

Drs. Sarbani
NIP. 19610908 198803 1 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Prambanan Klaten	Koordinator KKN-PPL SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
---	--

Suharja S.Pd. M.Si
NIP. 19710611 199412 1 001

Arik Sulistyorini
NIP. 19701215 199301 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang selalu melimpahkan berkat, bimbingan, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dengan lancar. Penyusunan laporan ini sebagai tindak lanjut atas program PPL yang telah penulis laksanakan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Kegiatan KKN – PPL terpadu ini merupakan program yang dilaksanakan oleh UNY dengan harapan dapat mempersingkat masa studi mahasiswa sehingga waktunya lebih efektif dan efisien.

Penulis menyadari bahwa terlaksananya kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasehat yang sangat besar manfaatnya bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan dan ujian bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Ibu Indraningsih, M.Hum, selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.
4. Bapak Suharja, S. Pd, M. Si, selaku kepala SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang berkenan memberikan ijin melaksanakan kegiatan PPL.
5. Ibu Arik Sulistyorini, selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.
6. Bapak Drs. Sarbani, selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.
8. Ibu Sartiyah dan keluarga di rumah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
9. Teman-teman satu tim PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, Novianta, Faqih, Ice, Een, Ira, Purna, Vera, Martha, Ari, Icha, Khomariah, Yuni, dan Nova, terimakasih atas kerjasama, persahabatan, kebersamaan, serta suka dan duka yang telah kita jalani bersama dalam perbedaan yang menyatukan kita.

10. Peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang telah memberikan suasana, pelajaran dan pengalaman baru yang tidak saya dapatkan di kampus.
11. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Klaten, 17 September 2014

Mahasiswa Praktikan

Ade Indrawan Priyanto Aji
NIM. 09204244015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PPL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL.....	9
C. Penyusunan Laporan PPL	12

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL.....	13
B. Pelaksanaan Program KKN dan PPL.....	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	27

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	32
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	36

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA LOKASI SMA NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN 2014

Ade Indrawan Priyanto Aji
09204244015

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dalam proses belajar mengajar sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman menjadi pendidik yang professional dalam nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai bekal dirinya dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Sedangkan visi PPL sebagai wahana pembentukan calon guru/tenaga kependidikan yang professional. Disamping sebagai sarana pengabdian masyarakat kegiatan PPL juga sebagai persiapan mahasiswa ketika benar-benar terjun ke lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di lokasi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dan berlangsung selama kurang lebih 8 minggu, sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, sosial, serta memberikan kesempatan untuk mempelajari, mengenal, dan mengamati permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran Bahasa Prancis pada khususnya.

Adapun rancangan program secara keseluruhan terdiri dari program KKN individu dan PPL. Program KKN individu diantaranya Pengadaan Kamus Indonesia-Prancis, Kamus Prancis-Indonesia dan pengadaan poster. Dalam kegiatan PPL, kegiatan yang dilakukan praktikan meliputi penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan catatan harian pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, konsultasi dengan guru pembimbing, dan pembuatan soal evaluasi. Kegiatan utama praktikan dalam PPL adalah praktik mengajar kelas XII. Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 6-7 jam pelajaran untuk kelas XII dalam satu minggu. Selama melaksanakan PPL mahasiswa PPL tidak mengalami hambatan yang begitu signifikan, mahasiswa praktikan PPL dapat menjalin kerjasama yang cukup baik dengan guru pembimbing maupun pihak sekolah.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa dapat merasakan langsung kegiatan pembelajaran dikelas dan kegiatan lain yang berhubungan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Manfaat lain yaitu mahasiswa juga dituntut untuk lebih bertanggung jawab dengan peserta didiknya, bagaimana pengelolaan kelas dan membuat peserta didik dari yang belum mengetahui materi menjadi tahu. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman yang sangat berharga, yang terkait dengan hubungan kekeluargaan yang sudah terjalin dengan para siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya yang profesional. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Visi dari program PPL ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan Misi dari PPL itu sendiri meliputi: menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktek kependidikan. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga pendidikan yang profesional karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan. Sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan yang sebenarnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan observasi di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, 3 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, 4 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, dan 1 mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu. Program kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Kegiatan KKN utamanya adalah kegiatan manajerial di sekolah/lembaga pendidikan. Standar kompetensi KKN-PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks

pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

Program PPL ini dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2014/2015. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Lokasi yang menjadi tempat praktik kami adalah di SMA N 1 Prambanan Klaten bersama dengan teman-teman jurusan lain dari UNY. Pada dasarnya, kegiatan PPL ini dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Selain itu, PPL ini melatih mahasiswa menjadi seorang inovator, motivator, dan sekaligus *problem solver* serta mengajari bagaimana bekerja dalam satu tim (*team work*) bagi lingkungan tempatnya melakukan kegiatan.

Pada dasarnya PPL adalah mata kuliah praktik yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengimplementasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat sehingga kegiatan PPL harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

Adapun dipilihnya lingkungan sekolah sebagai sasaran lokasi PPL dimaksudkan agar mahasiswa berbekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya mampu mengembangkan kemampuan dan diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah pelaksana PPL.

Dengan demikian kelompok PPL tahun 2014 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi dunia kerja. SMA N 1 Prambanan Klaten adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran mahasiswa PPL UNY tahun 2014. Mahasiswa PPL UNY tahun 2014 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Meskipun tidak terlalu besar dan tidak terlalu bernilai bagi sekolah, namun diharapkan dapat bermanfaat untuk sekolah, mahasiswa, dan perguruan tinggi.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa PPL SMA Negeri 1 Prambanan Klaten harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik

secara individu maupun kelompok telah mendapat pembekalan dari Universitas dan melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yang dituju yakni SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, SMA Negeri 1 Prambanan Klaten terletak di Jl. Manisrenggo Km 2,5 Prambanan Klaten. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah kami laksanakan diperoleh bahwa SMA Negeri 1 Prambanan Klaten merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau apabila menggunakan kendaraan umum seperti bus kota, dan juga kendaraan pribadi seperti motor dan mobil.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut.

1. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI

Terwujudnya Prestasi Unggul, Berbudaya dan Beretika Lingkungan Berakar pada Budaya Bangsa Indonesia

MISI

- 1) Melaksanakan Pembelajaran dan layanan bimbingan efektif kepada peserta didik yang berorientasi pada proses dan hasil belajar yang lebih produktif dan bermakna.
- 2) Mendorong dalam membantu terbentuknya manusia yang berbudaya, yaitu manusia yang berkarakter unggul, Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur dan berkepribadian kuat serta beretika lingkungan yang didasari oleh penghayatan terhadap agamanya secara benar berakar pada Budaya Bangsa Indonesia.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan, kebersamaan dalam keberagamaan, kepekaan sosial dan mengembangkan budaya mutu secara intensif kepada segenap warga sekolah.
- 4) Mendorong dan membantu peserta didik dalam memahami dan mengenali potensi dirinya agar dapat memiliki lifeskil sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan pihak sekolah.
- 6) Mendorong dan meningkatkan peserta didik agar mampu berkomunikasi, berkolaborasi, dan membangun jejaring (networking) dengan memanfaatkan

- ICT dan literasi Berbahasa Asing yang berguna dalam komunikasi regional, nasional dan Internasional.
- 7) Mendorong terbentuknya perilaku dan lingkungan yang tertib, bersih, sehat, indah, rindang, aman, nyaman dan ramah lingkungan untuk segenap warga sekolah.
 - 8) Mendorong dan meningkatkan segenap pendidik dan peserta didik untuk meneliti dan melakukan publikasi ilmiah.

2. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sarana dan Prasarana sekolah

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jalan Manisrenggo Km. 2,5, Prambanan, Klaten 57454, Telepon (0272) 497549, Website : www.sman1prambanan.sch.id. Lokasi relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah.

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. Sebagai sebuah institusi pendidikan, SMA Negeri 1 Prambanan Klaten memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, terdapat beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi sendiri-sendiri:

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA Negei 1 Prambanan Klaten

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	24 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	2 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	2 Ruang
8.	Laboratorium IPA	3 Ruang
9.	Koperasi	1 Ruang
10.	Gudang	4 Ruang
11.	Mushola	1 Ruang
12.	Kantin	3 Ruang
13.	Kamar mandi guru	4 Ruang
14.	Kamar Mandi Siswa/ WC	14 Ruang
15.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
16.	Tempat Parkir Siswa	2 Ruang

17.	Pos Penjagaan	1 Ruang
18.	Lapangan Basket dan Tenis	1 Ruang
19.	Lapangan Upacara	1 Ruang
20.	Ruang Piket	1 Ruang
21.	Ruang Agama	1 Ruang
22.	Ruang Multimedia	1 Ruang
23.	Labolatorium Komputer	1 Ruang
24.	Labolatorium Bahasa	1 Ruang
25.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik, walau ada beberapa fasilitas yang masih kurang memadai dan kurang berfungsi dengan baik. Bertitik tolak dari apa yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten ini kami akan melakukan program-program yang sekiranya dapat membantu dalam memajukan proses belajar mengajar

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
 Alamat Sekolah : Jalan Manisrenggo Km. 2,5 Prambanan Klaten
 Telpon/Fax : (0274) 497549
 E-mail/Website : www.sman1prambanan.sch.id

3. Program Pendidikan dan Pelaksanannya

a. Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sesuai dengan keputusan PERMENDIKBUD tahun 2013, maka SMA Negeri 1 Prambanan Klaten telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan dalam bentuk kegiatan kurikuler yang memuat mata pelajaran dan muatan lokal. Namun di kelas XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00 - 14.15 WIB untuk hari Senin - Kamis, 07.00 - 11.15 WIB untuk hari Jumat dan 07.00 - 14.15 untuk hari Sabtu. Sedangkan jam masuk pada bulan puasa yaitu jam I pukul 07.00 WIB dengan alokasi waktu 35 menit untuk satu jam pelajaran. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin dan dihitung sebagai jam ke-1.

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten mempunyai 20 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 8 kelas (X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dan X IBU)
- 2) Kelas XI berjumlah 8 kelas (XI MIA 1, XI MIA 2 , XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS2, XI IIS3, XI IBU)
- 3) Kelas XII berjumlah 8 kelas (XII IPA1, XII IPA2 , XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII Bahasa)

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten adalah OSIS dan MPK. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat yang dimilikinya.

Sedangkan pada hari senin seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Prambanan Klaten melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik. Petugas upacara setiap hari senin adalah peserta didik kelas X dan XI, tiap kelas mendapat giliran untuk menjadi petugas upacara.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten antara lain PMR, Pramuka, Tata rias, Panduan Suara, Rohis, Jerman club, Bahasa Inggris club, bela diri, bulu tangkis, karate voli, basket, sepakbola, boxer, tenaga dalam, pecinta alam, otomotif, dan KIR yang menampung minat dan bakat peserta didik serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal.

d. Potensi Peserta didik, Guru dan Karyawan

1) Potensi Peserta didik

Peserta didik SMA Negeri 1 Prambanan Klaten berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kabupaten Klaten, maupun di luar Kabupaten Klaten. Untuk kuota penerimaan peserta didik baru yang biasanya setiap tahun menerima 256 orang, pada tahun bertambah menjadi 267 orang. Tiga program jurusan bagi kelas X, XI dan XII yang ada di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, yaitu Ilmu Bahasa dan Budaya, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Untuk kelas X dan XI, kelas IPA disebut MIA dan kelas IPS disebut IIS. Pada tahun ajaran 2014/2015 peserta didik SMA Negeri 1 Prambanan Klaten seluruhnya berjumlah 779 peserta didik.

2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten mempunyai guru pengajar sebanyak 50 orang, yang terdiri dari 39 guru tetap dari pemerintah dan 11 guru tidak tetap. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten rata-rata adalah S1, ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten sudah memenuhi standar kriteria.

4. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi KBM, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi peserta didik yang tidak memperhatikan, asik dengan temannya, tidur dan juga beberapa peserta didik yang justru bermain dengan *Gadget* mereka. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan penyampaian materi dengan kondisi peserta didik yang tidak seluruhnya memperhatikan.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih kurang maksimal, dimana guru sedikit menjelaskan materi dan meminta peserta didik memahami sendiri, kemudian langsung memberikan soal latihan. Ini membuat anak merasa bosan karena tidak ada inovasi dalam media dan metode pembelajaran. Agar peserta didik lebih berminat lagi dalam mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Bahasa Prancis yang sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit dan membosankan karena guru sering menjadi pusat perhatian peserta didik. Sedangkan peserta didik hanya mendengarkan saja.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok KKN-PPL SMA Negeri 1 Prambanan Klaten berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa KKN-PPL bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

A. PERUMUSAN KEGIATAN DAN RANCANGAN PPL

1. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan KKN-PPL dilaksanakan selama lebih dari dua bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 16 September 2014. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi maka dapat disusun program individu yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

Adapun pelaksanaan program individu tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan kamus Prancis-Indonesia, kamus Indonesia-Prancis

2. Pengadaan poster bahasa Prancis

2. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL

Kegiatan KKN-PPL UNY dilaksanakan selama lebih dari dua bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 16 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 6 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan KKN – PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	23-28 Juni 2014	UNY
2.	Penyerahan dalam rangka pelaksanaan PPL di Sekolah/Lembaga/Institusi	2 Juli 2014	SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
3.	Pelaksanaan Program PPL	2 Juli-17 September 2014	SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
4.	Pembimbingan Mahasiswa PPL oleh DPL PPL	-	-
5.	Monitoring PPL oleh TIM PPL, LPPMP	-	-
6.	Ujian PPL di Sekolah/Lembaga/Institusi	-	-
7.	Penarikan mahasiswa PPL	17 September 2014	SMA Negeri 1 Prambanan Klaten
8.	Penyusunan Laporan akhir PPL	7-16 September 2014	SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014. Sebelum mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa diwajibkan mengikuti Mata Kuliah Micro Teaching sebanyak 2 SKS atau 1 semester, observasi proses PBM di dalam kelas, serta pembekalan KKN-PPL dari Jurusan dan DPL KKN.

Selain itu, juga harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan pengembangan diri dari IKIP untuk menghasilkan guru yang kompeten dan tidak terlepas dari kegiatan PPL sebagai sarana mahasiswa untuk berlatih mengajar. Dengan adanya kegiatan PPL ini diharapkan bisa menjadi sarana bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk mendapatkan gambaran secara mendetail tentang kegiatan guru dan karyawan yang berhubungan dengan sekolah.

Adapun kegiatan pelaksanaan rancangan kegiatan PPL secara umum sebelum melakukan praktik mengajar di kelas sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar, yang dilaksanakan pada pertengahan bulan Juli - September 2014.
2. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru.
3. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya guru mendampingi mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas.
4. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
5. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disahkan oleh guru pembimbing. RPP sebagai pedoman dan perencanaan dalam penyampaian materi yang akan diajarkan.
6. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa dengan cara pemilihan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
7. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang pokok, sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan KKN-PPL.

B. Penyusunan Laporan PPL

Laporan PPL merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PPL. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Isi laporan KKN-PPL meliputi seluruh kegiatan PPL yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan tersebut sekaligus berfungsi sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Juli dan diakhiri pada minggu ketiga bulan September 2014. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan akan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki di sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan KKN-PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri.

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran. Oleh karena itu sebagai calon guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan baik melalui *preservice* maupun *inservice training* melalui pengajaran mikro. Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis.

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui penguatan dan aktualisasi kompetensi dasar mengajar. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi di sekolah atau lembaga yang akan dipakai untuk PPL, serta praktik mengajar. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 19 orang dengan seorang dosen pembimbing.

Pengajaran mikro sangat penting sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan dan lain-lain. Pengajaran mikro ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan dasar mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL. Praktik pembelajaran mikro meliputi: Praktik membuka dan menutup pelajaran, praktik mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan sistem penilaian. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi.

b. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan KKN-PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP , Universitas Negeri Yogyakarta.

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus dengan tujuan :

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL
- b. Mendapat informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/ lembaga yang dijadikan lokasi PPL
- c. Memiliki bekal pengetahuan dan tata karma kehidupan disekolah / lembaga
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan, pengembangan lembaga pendidikan
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah / lembaga

- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah / lembaga
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL

Dalam pembekalan tersebut disampaikan materi yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa selama melaksanakan PPL. Materi pembekalan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa, tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru dalam pendidikan, dan materi terkait dengan teknis PPL

c. Observasi

Observasi Pembelajaran di kelas (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebelum pelaksanaan PPL. Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas. Observasi ini mempunyai tujuan, yaitu :

- a. Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.
- b. Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, prinsip mengajar yang digunakan, penggunaan media dan langkah menutup pelajaran.
- c. Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diajar.
- d. Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dalam hal ini observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra KKN-PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1. Observasi pra KKN-PPL

Dilakukan sebanyak tiga kali, meliputi:

- Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa Silabus, RPP, buku kerja guru dan strategi pembelajaran
- Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

2. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari situasi kelas
- 3) Mempelajari kondisi siswa (aktif/ tidak aktif), dan
- 4) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru. Dalam observasi ini mahasiswa mengikuti guru pembimbing saat mengajar di kelas dengan tujuan mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar. Kegiatan observasi ini dilaksanakan di kelas XII IPS 2.

d. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL dilakukan oleh DPL PPL dengan cara mengunjungi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dan melakukan bimbingan secara individu dengan mahasiswa praktikan jurusan Pendidikan Bahasa Prancis. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

e. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
2. Pembuatan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
3. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
4. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan

1. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Individu

Pelaksanaan KKN merupakan bagian terpenting dalam rangkaian kegiatan KKN-PPL. Pada tahap ini mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN-

PPL dari mulai saat penerjunan hingga penarikan. Pelaksanaan KKN-PPL ini dibagi dalam dua bagian yaitu pelaksanaan program KKN dan pelaksanaan program PPL. Kegiatan KKN ini dilaksanakan sekitar dua setengah bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Uraian tentang hasil pelaksanaan program KKN sebagai berikut :

a) Pengadaan kamus Prancis-Indonesia dan Indonesia-Prancis

- 1) Tujuan : Membantu dalam proses kegiatan belajar-mengajar
- 2) Bentuk : *kamus*
- 3) Tempat : SMA N 1 Prambanan Klaten
- 4) Waktu : Minggu keempat bulan Agustus
- 5) Dana : Rp 400.000
- 6) Sumber Dana : Iuran Mahasiswa
- 7) Hasil : kamus Prancis-Indonesia dan Indonesia-Prancis
- 8) Faktor Penghambat : -
- 9) Penanggung Jawab : Ice Febriniyoka dan Khomariah Dwi A.

b) Pengadaan poster bahasa Prancis

- 1) Tujuan : Menambah wawasan mengenai bahasa perancis
- 2) Bentuk : poster
- 3) Tempat : SMA N 1 Prambanan Klaten
- 4) Waktu : Senin, 15 september 2014
- 5) Dana : Rp 30.000,00
- 6) Sumber Dana : iuran mahasiswa
- 7) Hasil : Bertambah wawasan mengenai bahasa Prancis.
- 8) Faktor Penghambat : -
- 9) Penanggung Jawab : Ade Indrawan Priyanto Aji

2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Persiapan

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Menggunakan Standar Kompetensi
- 3) Media Pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran bahasa Prancis, buku pendukung pelajaran.

b. Praktik Mengajar

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam PPL ini praktikan diberi kesempatan mengajar 3-4 kelas per minggu yaitu kelas XII dengan jumlah jam yaitu 6-7 jam setiap minggunya.

a. Kelas XII IPS 3

Dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2014 selama 2 jam pelajaran. Materi yang disampaikan adalah *Les Vacances* dengan menggunakan metode komunikatif dan tanya jawab. Pelajaran dibuka dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar serta mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan bahasa Prancis, selanjutnya praktikan memutar audio tentang dialog yg terdapat di buku *Le Mag*. Siswa diminta untuk membaca deskripsi sambil memperhatikan bagan yang ditampilkan, lalu praktikan mencontohkan cara pengucapan dan siswa menirukan. Dari pengamatan praktikan, kemampuan pengucapan siswa kelas XII IPS 3 masih kurang, maka praktikan terus melatih kemampuan pengucapan siswa dengan cara menunjuk satu-persatu siswa untuk membaca potongan deskripsi lalu mengoreksi secara langsung agar siswa dapat memperbaiki kesalahan pengucapan mereka. Pelajaran dilanjutkan dengan memahami isi bacaan dan tanya jawab praktikan dengan siswa tentang slide yang ditampilkan, menerangkan kosakata serta kata kerja yang digunakan, dan evaluasi berupa pertanyaan singkat. Pada pertemuan ini praktikan sebagai guru memberikan tugas individu. Kendala yang dihadapi adalah tidak berfungsinya LCD sehingga praktikan perlu meminjam LCD di perpustakaan.

b. Kelas XII Bahasa

Dilaksanakan pada tanggal 13 dan 16 Agustus 2014. Materi yang disampaikan adalah *Les Vacances* dengan menggunakan metode komunikatif dan tanya jawab. Pelajaran dibuka dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar serta mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan bahasa Prancis, selanjutnya praktikan memutar audio tentang dialog yg terdapat di buku *Le Mag*. Siswa diminta untuk membaca deskripsi sambil memperhatikan bagan yang ditampilkan, lalu praktikan mencontohkan cara pengucapan dan siswa menirukan. Dari pengamatan praktikan, kemampuan pengucapan siswa kelas XII Bahasa masih kurang, maka praktikan terus melatih kemampuan pengucapan siswa dengan cara menunjuk satu-persatu siswa untuk membaca potongan deskripsi lalu mengoreksi secara langsung agar siswa dapat memperbaiki kesalahan pengucapan mereka. Pelajaran dilanjutkan dengan memahami isi bacaan dan tanya jawab praktikan dengan siswa tentang slide yang ditampilkan, menerangkan kosakata serta kata kerja yang digunakan, dan evaluasi berupa pertanyaan singkat. Pada pertemuan ini praktikan sebagai guru memberikan tugas individu. Tidak ada kendala yang berarti yang dialami praktikan dalam mengajar.

c. Kelas XII IPA 3

Dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2014. Pada pertemuan ini materi yang diajarkan masih sama, karena masih melanjutkan materi yang belum selesai pada pertemuan sebelumnya. Namun metode yang digunakan berbeda, yaitu *jeu de rôle*. Siswa diminta untuk berpasangan, berlatih membaca dialog lalu diperaktikan didepan kelas. Pada akhir pertemuan, mahasiswa praktikan memberikan tugas membuat 9 kalimat dengan menggunakan verba *aimer*, *détester* dan *adorer*. Masalah yang timbul adalah Banyak peserta didik yang belum bisa dalam pronunciation (pengucapan) pembelajaran, masih banyak peserta didik yang suka sibuk dengan kegiatannya sendiri. Solusi yang bias ditempuh siswa lebih banyak belajar dalam kegiatan percapan sederhana, baik dengan guru ataupun dengan siswa.

d. Kelas XII IPS 2

Dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2014. Materi yang disampaikan adalah *Les Gouts* dengan tema *les sports*. Pada pertemuan pertama siswa terlihat antusias dalam menyambut praktikan. Pada pertemuan pertama tidak ada hambatan yang berarti baik bagi siswa maupun mahasiswa praktikan. Pada pertemuan ini materi yang diajarkan masih sama, karena masih melanjutkan materi yang belum selesai pada pertemuan sebelumnya. Namun metode yang digunakan berbeda, yaitu *jeu de rôle*. Siswa diminta untuk berpasangan, berlatih membaca dialog lalu diperaktikan didepan kelas. Pada akhir pertemuan, mahasiswa praktikan memberikan tugas membuat 9 kalimat dengan menggunakan verba *aimer*, *détester* dan *adorer*.

e. Kelas XII IPA 4

Dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2014. Materi yang digunakan masih sama dan melanjutkan materi yang diajarkan minggu lalu. Namun dalam penyampaiannya praktikan menggunakan metode dialog *jeu de rôle* yaitu bermain peran. Siswa diminta untuk berpasangan, berlatih membaca dialog lalu diperaktikan didepan kelas. Pada akhir pertemuan, mahasiswa praktikan memberikan tugas membuat 9 kalimat dengan menggunakan verba *aimer*, *détester* dan *adorer*.

f. Kelas XII IPA 1

Dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2014. Materi yang diajarkan masih sama dan hanya meneruskan materi minggu lalu. Namun dalam penyampaiannya praktikan menggunakan metode acak kata sehingga praktikan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Tidak ditemukan kendala yang berarti selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

g. Kelas XII IPS 1

Dilaksanakan pada tanggal 27 dan 30 Agustus 2014. Materi yang diajarkan masih sama dan hanya meneruskan materi minggu lalu. Namun dalam penyampaiannya praktikan menggunakan metode acak kata sehingga praktikan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Kendala yang ditemukan adalah siswa yang duduk di belakang masih sering tidak memperhatikan dan sibuk dengan kegiatannya sendiri. Solusi yang bisa dipakai adalah dengan member perhatian khusus kepada siswa yang sibuk sendiri agar tetap bisa terfokus pada pelajaran.

h. Kelas XII IPA 2

Dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2014. Materi yang diajarkan masih sama dan hanya meneruskan materi minggu lalu. Namun dalam penyampaiannya praktikan menggunakan metode acak kata sehingga praktikan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Tidak ditemukan kendala yang berarti selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode pendekatan komunikatif, tanya jawab, diskusi, dan permainan.

3. Media

Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu media yang telah tersedia di sekolah yaitu *whiteboard*, *boardmaker*, LCD.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sekali, yaitu pada akhir kegiatan belajar mengajar. Materi pelajaran yang diujikan adalah semua materi yang telah disampaikan mahasiswa praktikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Praktik Pembelajaran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 3 minggu yaitu dari tanggal 12 Agustus 2014 sampai 30 Agustus 2014. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi; analisis hasil belajar siswa; serta penggunaan media pembelajaran.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan kurang lebih 85% dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Praktikan tidak bisa

melaksanakan semuanya sampai 100%, karena banyaknya jam mengajar yang terpotong libur ataupun pengurang jam pelajaran sedangkan praktikan harus sampai pada tahap evaluasi pembelajaran. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut.

a. Hasil Praktek Mengajar :

- 1) Waktu mengajar cukup.
- 2) Jumlah KBM sebanyak lebih dari 10 kali pertemuan terencana. Jumlah kelas yang diajar terdiri dari 8 kelas, yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3 dan XII Bahasa.
- 3) Penyusunan perangkat pembelajaran berjalan lancar. Hal ini dikarenakan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dibuat sesuai strategi mengajar.
- 4) Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah ineraktif, kelompok berpasangan, tanya jawab, penugasan individu, penugasan kelompok dan diskusi kelompok..
- 5) Penilaian dilakukan dengan keaktifan siswa dalam KBM, tugas kelompok, dan ulangan. Penyiapan dan penguasaan materi cukup baik karena praktikan mempersiapkan KBM sesuai RPP dan kondisi kelas.
- 6) Penampilan gerak dirasa cukup oleh praktikan dengan gerak tangan dan jalan mendekati siswa di belakang.

b. Hambatan dan Solusi Pengajaran

- 1) Kurangnya kedisiplinan dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran menyebabkan sulitnya siswa menyerap materi dan guru harus menjelaskan berulang-ulang.

Solusi: Mengkondisikan siswa di dalam kelas, mengemas pelajaran semenarik mungkin dengan menggunakan media dan metode yang sesuai dengan materi pelajaran serta memberikan *reward* kepada siswa yang mengerjakan soal di papan tulis, dan memberikan sikap yang tegas bagi siswa yang menganggu Proses Belajar Mengajar (PBM).

- 2) Untuk metode tanya jawab sulit diterapkan. Siswa mengalami kesusahan untuk bertanya kepada guru menggunakan Bahasa Prancis.

Solusi: Guru membantu dengan mengarahkan pertanyaan demi pertanyaan yang lebih mudah dan dipahami oleh siswa, guru memberikan motivasi agar siswa lebih berani mengungkapkan pendapatnya biarpun salah, dan menunjuk langsung siswa dan meminta siswa lain membantunya jika tidak bisa.

- 3) Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan yang berbeda, sehingga praktikan mengalami kesulitan ketika perbedaan tersebut sangat jauh dan harus memberikan perlakuan yang berbeda pula.

Solusi: Melakukan pendekatan personal setelah pulang sekolah dengan siswa-siswa yang membutuhkan perhatian lebih.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Bahasa Prancis memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik.

Selama praktek mengajar di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten telah banyak yang praktikan dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Dan yang tidak kalah pentingnya siswa diajak untuk mengenal lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran sehingga siswa dapat belajar pula dari gejala atau fenomena alam. Selain itu guru juga harus mampu memberikan pesan moral sesuai dengan materi dan kehidupan di sekitar siswa.

2. Umpam Balik dari Guru Pembimbing

Dalam hal ini praktikan dalam menyelesaikan programnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing apakah benar atau masih kurang sesuai atau ada hal lainnya. Guru pembimbing disini memberi umpan balik yang baik. Guru pembimbing membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan. Oleh karena itu, guru pembimbing memberikan umpan balik yang sangat baik, jadi keduanya saling mendukung.

3. Faktor yang Berpengaruh Pada Pelaksanaan Program

Terlaksana dan tidaknya program-program tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor:

a. Faktor Pendukung

1. Adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa peserta KKN SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.
2. Adanya koordinasi yang baik antara mahasiswa praktikan dengan DPL.

3. Adanya koordinasi yang baik antara mahasiswa praktikan dengan kepala sekolah, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Prambanan Klaten.

b. Faktor Penghambat

1. Keterbatasan dana yang tersedia yaitu dana hanya berasal dari mahasiswa praktikan secara swadaya.
2. Keterbatasan waktu
3. Keterbatasan tenaga yaitu mahasiswa praktikan sebanyak 14 orang, terdiri dari 10 orang perempuan dan 4 orang laki-laki. Menjadikan program-program KKN-PPL yang membutuhkan tenaga ekstra agak lambat terlaksana.
4. Keterbatasan alat, sarana, dan prasarana

Ada beberapa program yang menuntut mahasiswa menggunakan alat-alat tertentu. Namun praktikan hanya memiliki alat, sarana, dan prasarana tersebut secara terbatas, sehingga program tersebut agak lama terselesaikan.

4. Analisis Hasil pembelajaran

Analisis hasil dan refleksi yang penulis dapatkan selama praktik mengajar ada 2 macam:

- 1) Siswa diberikan evaluasi yang harus dikerjakan setelah mendapatkan materi. Tugas yang diberikan oleh siswa langsung dikerjakan di kelas dan dikumpulkan. Tugas tersebut dapat berupa tugas individu dan tugas kelompok. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan di dalam kelas.
- 2) Evaluasi dilakukan setiap akhir pelajaran dengan pertanyaan singkat untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten ini menurut praktikan sudah cukup optimal. Walaupun dalam praktik mengajar, mahasiswa masih kesulitan untuk beradaptasi dengan kondisi kelas. Dalam praktik ini mahasiswa sudah bisa memenuhi batas minimal 8 kali pertemuan. Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten terlaksana dengan baik dan lancar. Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten baik secara langsung maupun tidak langsung, praktikan memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL sangat penting bagi mahasiswa calon guru, karena dapat memberi gambaran tentang dunia pendidikan yang akan dihadapinya.
2. PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerja sama yang baik antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak yang ada di sekolah maupun pihak yang ada di universitas.
3. Kesiapan mahasiswa praktik dalam melaksanakan kegiatan ini sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran dalam praktik mengajar.
4. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktik dituntut dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
5. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
6. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, metode yang digunakan semenarik mungkin, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
7. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Untuk SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

- a. Hendaknya pihak sekolah terus memotivasi siswa agar dapat mencapai prestasi yang baik sesuai visi SMA N 1 Prambanan Klaten.
- b. Hendaknya program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat ditindaklanjuti.
- c. Sarana prasarana khususnya untuk pelajaran geografi ditingkatkan dan dilengkapi agar mendukung situasi belajar yang menyenangkan dan tercapainya tujuan pembelajaran.
- d. Perlunya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban terutama bagi siswa-siswi karena masih banyak siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah.
- e. Penggunaan media penunjang belajar, LCD, gambar dan alat peraga lainnya agar lebih dimaksimalkan lagi dalam penggunaannya dan tidak hanya terbatas pada pelajaran tertentu saja, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.

2. Untuk LPPMP

- a. Hendaknya koordinasi tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan dalam penanganan kegiatan PPL.
- b. Hendaknya ada penyeragaman bentuk laporan sehingga tidak membuat mahasiswa bingung.
- c. Hendaknya ada ketentuan tertulis tentang hak dan kewajiban mahasiswa KKN – PPL.
- d. Sebaiknya LPPMP meninjau ulang tentang jam KKN.
- e. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.

3. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Penguasaan materi hendaknya harus diperhatikan oleh praktikan dalam proses pembelajaran di sekolah.
- b. Hendaknya mahasiswa dapat membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
- c. Hendaknya mahasiswa dapat menjaga nama baik almamater UNY dan kerjasama dengan sesama anggota KKN-PPL.

- d. Untuk mahasiswa KKN-PPL semoga yang telah didapat dari pelaksanakan KKN-PPL benar-benar diterapkan dan dijadikan pengalaman serta pedoman untuk masa yang akan datang.
- e. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- f. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakkan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- g. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- h. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun UPPL UNY. 2013. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta : UPPL, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun UPPL UNY. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL, Universitas Negeri Yogyakarta.

Aris. 2012. *Laporan Individu KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



1. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

VISI

Terwujudnya Prestasi Unggul, Berbudaya dan Beretika Lingkungan Berakar pada Budaya Bangsa Indonesia

MISI

- 9) Melaksanakan Pembelajaran dan layanan bimbingan efektif kepada peserta didik yang berorientasi pada proses dan hasil belajar yang lebih produktif dan bermakna.
- 10) Mendorong dalam membantu terbentuknya manusia yang berbudaya, yaitu manusia yang berkarakter unggul, Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur dan berkepribadian kuat serta beretika lingkungan yang didasari oleh penghayatan terhadap agamanya secara benar berakar pada Budaya Bangsa Indonesia.
- 11) Menumbuhkan semangat keunggulan, kebersamaan dalam keberagamaan, kepekaan sosial dan mengembangkan budaya mutu secara intensif kepada segenap warga sekolah.
- 12) Mendorong dan membantu peserta didik dalam memahami dan mengenali potensi dirinya agar dapat memiliki lifeskil sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
- 13) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan pihak sekolah.
- 14) Mendorong dan meningkatkan peserta didik agar mampu berkomunikasi, berkolaborasi, dan membangun jejaring (networking) dengan memanfaatkan ICT dan literasi Berbahasa Asing yang berguna dalam komunikasi regional, nasional dan Internasional.
- 15) Mendorong terbentuknya perilaku dan lingkungan yang tertib, bersih, sehat, indah, rindang, aman, nyaman dan ramah lingkungan untuk segenap warga sekolah.
- 16) Mendorong dan meningkatkan segenap pendidik dan peserta didik untuk meneliti dan melakukan publikasi ilmiah.

Data anggota PPL di SMA N 1 Prambanan

No	Nama	TTL	NIM	Prodi	Alamat Asal
1	Novianta Wahyu P	Klaten, 2 November 1993	11601244113	PJKR	KLATEN, JATENG
2	Faqih Nuruddin	Sragen, 11 September 1993	11601244106	PJKR	SRAGEN, JATENG
3	Ice Febriniyoka	Yogyakarta, 2 februari 1992	09204244025	PBP	JOGJA, DIY
4	Aneisia Khairawati S	Klaten, 01 Desember 1993	11405244025	P.GEO	KLATEN, JATENG
5	Een Restiani Mahalina	Banyumas, 28 Desember 1992	11413241005	P.SOS	BMS, JATENG
6	Ade Indrawan Priyanto Aji	Kebumen, 17 Maret 1991	09204244015	PBJ	KEBUMEN, JATENG
7	Ari Kunto Satriaji	Sragen, 30 April 1993	11203244031	PBJ	KLATEN, JATENG
8	Ericha Rizky A	Sukoharjo, 22 September 1993	11203241023	PBJ	SUKOHARJO, JATENG
9	Martha Hesti Lestari	Solo, 24 Februari 1993	11203241045	PBJ	SOLO, JATENG
10	Purnawati	Kebumen, 4 Mei 1993	11405244015	P.GEO.	KEBUMEN, JATENG
11	Khomariah Dwi Hastuti	Klaten, 29 Juni 1991	09204241033	PBP	KLATEN, JATENG



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1
untuk mahasiswa

**Universitas Negeri
Yogyakarta**

NAMA : Ade Indrawan P. PUKUL : 10.15-11.45 WIB
MAHASISWA NO. : 09204244015 TEMPAT : XII IPS 3
MAHASISWA TGL. : 21 Februari 2014 PRAKTIK
OBSERVASI FAK/JUR/PRODI : Pendidikan Bahasa
Prancis

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Materi pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum KTSP tersebut.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan juga lengkap sebagai bahan pembuatan RPP.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP yang digunakan lengkap dan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada silabus yang digunakan.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam “bonjour” dan mengabsen siswa dengan bertanya “qui n’est pas là aujourd’hui?”. Lalu guru bertanya sedikit tentang materi minggu lalu yaitu tentang “la famille”.
	2. Penyajian materi	Materi disesuaikan dengan silabus dan RPP. Pada jam pertama guru memberikan materi teori dengan ceramah dan pada jam kedua guru memberikan materi praktik dengan latihan membaca.
	3. Metode Pembelajaran	Metode ceramah ketika guru menyampaikan teori dan metode komunikatif dengan teknik tanya jawab antara guru dan siswa.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan 2 bahasa yaitu bahasa Prancis dan bahasa Indonesia. Keduanya digunakan dengan baik.
	5. Penggunaan waktu	Guru sangat efektif dan tepat menggunakan

		waktu 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) untuk membahas teori dan latihan.
6.	Gerak	Guru memiliki ruang gerak yang cukup luas. Guru sangat luwes dan santai dalam proses pembelajaran. Setiap pergerakan guru memiliki tujuan.
7.	Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan memberikan pujian kepada siswa yang menjawab benar dan memberikan penekanan khusus terhadap siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.
8.	Teknik bertanya	Guru menggunakan teknik bertanya per satu siswa. Hampir setiap siswa selalu mendapat giliran pertanyaan. Dibedakan antara pertanyaan evaluasi dan hukuman.
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan baik. Ketika materi teori, guru berada didepan kelas. Ketika materi praktek, guru terkadang berkeliling ke siswa.
10.	Penggunaan media	Media yang digunakan adalah papan tulis. Guru menuliskan materi teori di papan tulis. Guru juga menggunakan buku "Le Mag" untuk bahan ajar.
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi dengan teknik tanya jawab kepada siswa dan melakukan dialog antarsiswa (untuk melatih cara baca).
12.	Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan salam dan mengharapkan siswa agar belajar untuk materi minggu yang akan datang.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian besar siswa antusias dan aktif. Ada beberapa siswa yang kebingungan dan ramai. Namun begitu, kelas terlihat sangat santai.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Antara guru dan siswa saling bertegur sapa dan ramah diluar kelas.

Guru Pembimbing

Klaten, 15 September 2014

Mahasiswa,

Drs. H. Sarbani
NIP : 19610908 198803 1 006

Ade Indrawan P.
NIM : 09204244015



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)**

NPma.2
untuk mahasiswa

**Universitas Negeri
Yogyakarta**

NAMA : SMA 1 Prambanan NAMA MHS : Ade Indrawan P.
SEKOLAH Klaten
ALAMAT : Jl. Manisrenggo NOMOR MHS : 09204244015
SEKOLAH 57454 FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Bahasa
Prancis

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah Baik. Gedung sekolah memadai dan layak pakai, adapun bangunan Lab IPS yang sedang dalam proses pembangunan. Membutuhkan cat ulang untuk lapangan basket dan volly yang sepertinya kurang dirawat.	
2	Potensi siswa	Potensi siswa Baik memiliki minat dalam kegiatan ekstrakurikuler. terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran meskipun tidak secara menyeluruhan.	
3	Potensi guru	Potensi guru Baik. Potensi profesional cukup (sebagian besar guru, bekerja sesuai kualifikasi akademik bidang studi).	
4	Potensi karyawan	Kompetensi karyawan: Pembagian tugas karyawan jelas. bekerja sesuai kompetensi bidangnya, pelayanan yang diberikan cukup baik.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM, Media : cukup memadai. Media audiovisual tersedia seperti LCD, OHP dan sebagainya.	
6	Perpustakaan	Penataan cukup rapi. Buku pelajaran lengkap. Buku cerpen kurang.	
7	Laboratorium	Terdapat laboratorium biologi, kimia, dan bahasa. Semua peralatan sudah lengkap, termasuk LCD.	
8	Bimbingan konseling	Guru BK setiap hari bekerja memonitoring semua siswa.	
9	Bimbingan belajar	Terdapat tutorial untuk kelas XII.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka,	Ekstrakurikuler terdiri dari	

	PMI, basket, drumband, dsb)	sepak bola, voli, PA, boxer, seni tari, PMR, tata rias, dan lain-lain.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat sebuah organisasi siswa intra sekolah (OSIS). Fasilitas OSIS cukup memadai, ada ruangan khusus untuk OSIS. Didalamnya terdapat banyak fasilitas seperti meja, lemari, struktur organisasi, dll. Tetapi kondisinya kurang bersih, tidak ada kipas angin.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat 2 ruangan Unit Kesehatan Sekolah. UKS untuk putra dan UKS untuk putri. Fasilitas didalamnya cukup memadai. Hanya saja kondisi ruangannya kurang terjaga dengan baik dan tidak bersih.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi karyawan dan sekolah tertata dengan rapi. Struktur organisasi, tata tertib sekolah, dan visi misi. Untuk majalah dinding, tempatnya memadai. Tapi tidak digunakan dengan baik.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Belum ada siswa yang mengikuti karya ilmiah remaja.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Sejauh ini belum ada karya ilmiah yang dibuat oleh guru.	
16	Koperasi siswa	Ada 2 koordinator koperasi yang terdiri dari 2 guru SMAN 1 Prambanan yaitu Bu Suharti dan Bu Eti Herawati, juga ada 3 karyawan yang ditugaskan untuk menjaga. Di koperasi tersedia makanan dan minuman, alat tulis, atribut sekolah, LKS dan buku paket.	
17	Tempat ibadah	Terdapat ruangan buat agama kristen dan katholik. Di dalamnya terdapat kursi, meja, kipas angin dan white board. Buat agama islam terdapat sebuah mushola dengan tempat wudhu di luar untuk putra dan putri terpisah. Di dalam mushola terdapat mukena, sajadah, al-qur'an, mimbar, pengeras suara, lampu dan kipas angin.	
18	Kesehatan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat tempat sampah di depan kelas - Terdapat tempat cuci tangan depan kelas dan ruang guru 	

		<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki pegawai yang mengurusi taman sekolah - Kesadaran siswa tentang kebersihan tinggi - Banyak terdapat pepohonan yang rimbun di depan kelas 	
19	Lain-lain.....		

***) Catatan : sebagai bahan penyusun program kerja PPL.**

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Klaten, 15 Februari 2014
Mahasiswa PPL UNY

Arik Sulistiyorini, S.Pd
NIP. 19701215 199301 2 001

Ade Indrawan P.
NIM : 09204244015

Jadwal Pelaksanaan MOPD di SMA N 1 Prambanan Klaten

No	Hari	Tanggal	Jam
1.	Senin	14 Juli 2014	06.00-14.00
2.	Selasa	15 Juli 2014	06.00-14.00
3.	Rabu	16 Juli 2014	06.00-14.00

Jadwal Piket PPL UNY 2014 Lokasi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

No	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1.	Ice Febriniyoka	Ericha	Een Restiani	Ice Febriniyoka	Vera	Novianta
2.	Khomariah	Martha	Timur Yuni	Purnawati	Ade Indrawan	Faqih
3.	Nova	Ari Kunto	Aneisia	Aneisia	Novianta	Ericha
4.	Ade Indrawan	Een Rstiani	Martha	Khomariah	Faqih	Nova
5.	Timur Yuni		Purnawati	Vera		Ari Kunto

Jadwal Praktik Mengajar

Pertemuan	Kelas			Hari	Jam ke-									Materi
	Minggu ke 1	Minggu ke 2	Minggu ke 3		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	IPS 3			Selasa			✓	✓						<i>Les Vacances (CO)</i>
	BAHAS A			Rabu					✓					<i>Les Vacances (CO)</i>
	BAHAS A			Sabtu					✓	✓				<i>Les Vacances (CO)</i>
		IPA 3		Selasa			✓	✓						<i>Les Gouts (EO)</i>
		IPS 2		Rabu	✓	✓								<i>Les Gouts (EO)</i>
		IPA 4		sabtu	✓	✓								<i>Les Gouts (EO)</i>
			IPA 1	Selasa	✓									<i>Les Gouts (CE)</i>
			IPS 1	Rabu								✓		<i>Les Gouts (CE)</i>
			IPS 1	Sabtu								✓		<i>Les Gouts (CE)</i>
			IPA 1	Sabtu									✓	<i>Les Gouts (CE)</i>
			IPA 2	Sabtu			✓	✓						<i>Les Gouts (CE)</i>

